

## **Implementasi Modul Ajar Di Sekolah Sekolah Dasar Negeri 3 Palangka Raya**

**Amanda Serafy Lumanauw<sup>1</sup>, Resna Winandar<sup>2</sup>, Selfina<sup>3</sup> Matius Timan Herdi Ginting<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen Jurusan Ilmu Pendidikan Kristen  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya <sup>1,2,3,4</sup>

\*Email [amandalumanauw@gmail.com](mailto:amandalumanauw@gmail.com); [resnawnndr@gmail.com](mailto:resnawnndr@gmail.com); [Svinavi247@gmail.com](mailto:Svinavi247@gmail.com)

### **ABSTRACT**

#### **Sejarah Artikel:**

Diterima 05-12-2025  
Disetujui 15-12-2025  
Diterbitkan 17-12-2025

*The implementation of the "Loving Others" lesson plan/teaching module went well and supported the achievement of the established learning objectives. Students demonstrated improvements in understanding the meaning of love, respecting differences, and maintaining harmony within the school environment. Their positive attitudes were evident through their active participation in discussions and the neat and creative creation of Kindness Action Cards. With the addition of supporting media and more effective time management, learning in subsequent meetings is expected to be more optimal and have a greater impact on students' character development.*

**Keywords:** Teaching Module; Elementary School

### **ABSTRAK**

Implementasi RPP/Modul Ajar “Mengasihi Sesama” berjalan dengan baik dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam memahami makna kasih, menghargai perbedaan, dan menjaga kerukunan di lingkungan sekolah. Sikap positif terlihat melalui keaktifan mereka dalam diskusi serta hasil karya Kartu Aksi Kebaikan yang dibuat dengan rapi dan kreatif. Dengan penambahan media pendukung dan pengelolaan waktu yang lebih efektif, pelaksanaan pembelajaran di pertemuan berikutnya diharapkan dapat berlangsung lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih besar bagi perkembangan karakter peserta didik.

**Katakunci:** Modul Ajar; SD

#### **Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:**

Amanda Serafy Lumanauw, Resna Winandar, Selfina, & Matius Timan Herdi Ginting. (2025). Implementasi Modul Ajar Di Sekolah Sekolah Dasar Negeri 3 Palangka Raya. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 496-500. <https://doi.org/10.63822/eay0q675>

## PENDAHULUAN

Implementasi pembelajaran dilaksanakan untuk melihat bagaimana rancangan kegiatan belajar yang tertuang dalam RPP/Modul Ajar dapat berjalan secara optimal di kelas. Pada materi “Mengasihi Sesama” untuk kelas III SD, pembelajaran dirancang agar siswa mampu memahami pentingnya menunjukkan kasih dalam tindakan nyata, seperti bekerja sama, menghargai perbedaan, serta peduli terhadap kebutuhan orang lain. Proses belajar ini juga membantu siswa mengembangkan sikap empati dan tanggung jawab sebagai bagian dari iman mereka kepada Tuhan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran ini mendukung arah Kurikulum Merdeka serta penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada aspek beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia dalam membangun hubungan yang harmonis dengan sesama.

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Analisis CP/ATP

Tujuan pembelajaran mencakup tiga ranah:

- Siswa mampu menjelaskan makna mengasihi sesama, menghargai perbedaan, menjaga kerukunan, dan hidup disiplin melalui contoh-contoh sederhana di lingkungan rumah dan sekolah.
- Siswa menunjukkan sikap peduli, menghargai teman yang berbeda, serta mau bekerja sama untuk menciptakan kerukunan di kelas.
- Siswa mampu membuat Kartu Aksi Kebaikan yang berisi ajakan untuk mengasihi sesama, menghargai perbedaan, menjaga kerukunan, atau hidup disiplin, kemudian menunjukkan karyanya kepada teman-teman di kelas.

### 2. Profil Peserta Didik

Peserta didik kelas III berjumlah 12 orang. Pada jenjang ini, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang mulai mampu berpikir lebih terstruktur, namun tetap membutuhkan rangsangan visual dan aktivitas yang menyenangkan. Mereka umumnya tertarik pada gambar, ilustrasi, dan cerita yang dekat dengan pengalaman sehari-hari. Kemampuan awal siswa cukup beragam, tetapi mereka menunjukkan minat yang tinggi ketika pembelajaran disajikan dengan media yang menarik dan melibatkan gerak sederhana.

### 3. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi:

- Modul Ajar/RPP PAK kelas III topik “Mengasihi Sesama”
- Media yang digunakan berupa:
  - 1) Gambar ilustrasi sederhana, seperti: anak-anak bermain bersama, teman saling menolong, dan menjaga kebersihan kelas. Gambar digunakan untuk mendukung storytelling dan membantu siswa memhami nilai kasih melalui visual.
  - 2) Kartu situasi berisi contoh masalah sederhana di sekolah, misalnya: teman baru yang sendirian, dan teman diejek karena berbeda.
- Asesmen: lembar kerja peserta didik (LKP), rubrik penilaian proyek, dan lembar observasi keaktifan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Deskripsi Kegiatan

Pembelajaran dimulai dengan guru menyapa peserta didik, memimpin doa pembuka, serta menampilkan gambar situasi sederhana seperti anak menolong teman, berbagi, atau bermain bersama. Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti: "Apa yang harus kita lakukan ketika teman membutuhkan bantuan?" atau "Mengapa kita harus hidup rukun dengan teman?". Pada kegiatan inti, guru menggunakan media gambar dan kartu situasi untuk menjelaskan makna mengasihi sesama, menghargai perbedaan, menjaga kerukunan, dan hidup disiplin. Peserta didik mengamati gambar, menjawab pertanyaan, berdiskusi dalam kelompok kecil, dan menyampaikan solusi berdasarkan situasi yang diberikan. Selanjutnya, peserta didik membuat Kartu Aksi Kebaikan yang berisi contoh tindakan nyata untuk mengasihi sesama di rumah atau sekolah. Pada penutupan, beberapa peserta didik membacakan hasil karyanya, kemudian guru memberikan penguatan dan apresiasi terhadap sikap positif yang muncul selama pembelajaran. Kegiatan ditutup dengan doa syukur.

## 2. Dokumentasi



### 3. Hasil Observasi & Penilaian

- Berdasarkan hasil pengamatan, sekitar 85% peserta didik mengikuti pembelajaran dengan aktif, baik saat menjawab pertanyaan maupun saat berdiskusi dalam kelompok.
- Seluruh peserta didik mampu menyebutkan minimal tiga contoh tindakan mengasihi sesama, seperti membantu teman, menghargai perbedaan, dan bekerja sama menjaga kerukunan kelas.
- Hasil penilaian menunjukkan bahwa 8 peserta didik berada pada kategori baik, sedangkan 4 peserta didik berada pada kategori cukup berdasarkan rubrik penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada penilaian keterampilan, sebagian besar peserta didik memperoleh kategori baik dan sangat baik dalam kreativitas serta kerapian pembuatan Kartu Aksi Kebaikan.

### Refleksi

#### 1. Keberhasilan

- Media gambar dan kartu situasi sangat membantu siswa memahami contoh nyata tindakan mengasihi sesama, menghargai perbedaan, dan hidup rukun.
- Peserta didik mengikuti kegiatan diskusi dan pembuatan Kartu Aksi Kebaikan dengan antusias.
- Tujuan pembelajaran tercapai pada ketiga ranah; siswa mampu menjelaskan makna mengasihi sesama (kognitif), menunjukkan sikap saling menghargai (afektif), serta menghasilkan karya yang rapi dan kreatif (psikomotorik).

#### 2. Kendala

- Beberapa peserta didik masih memerlukan bantuan dalam mengungkapkan pendapat saat diskusi kelompok.
- Sebagian siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan Kartu Aksi Kebaikan.
- Ada siswa yang kurang percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

#### 3. Rekomendasi

- Menambahkan contoh video pendek atau gambar tambahan untuk memperkuat pemahaman tentang tindakan mengasihi sesama.
- Memberikan panduan sederhana untuk membantu siswa yang kesulitan menyusun kalimat positif pada Kartu Aksi Kebaikan.
- Menambah alokasi waktu pada kegiatan psikomotorik atau memberi waktu lanjutan untuk siswa yang lambat menyelesaikan tugas.

## KESIMPULAN

Implementasi RPP/Modul Ajar “Mengasihi Sesama” berjalan dengan baik dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam memahami makna kasih, menghargai perbedaan, dan menjaga kerukunan di lingkungan sekolah. Sikap positif terlihat melalui keaktifan mereka dalam diskusi serta hasil karya Kartu Aksi Kebaikan yang dibuat dengan rapi dan kreatif.

Dengan penambahan media pendukung dan pengelolaan waktu yang lebih efektif, pelaksanaan pembelajaran di pertemuan berikutnya diharapkan dapat berlangsung lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih besar bagi perkembangan karakter peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kartika, I., & Arifudin, O. (2022). Implementasi manajemen mutu pembelajaran sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 144-157.
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Farhatunnisa, G., Mayanti, I., Apriliya, M., & Gustaviana, T. S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2322-2336.
- Fadhl, R. (2022). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(2), 147-156.
- Ariesanti, D., Mudiono, A., & Arifin, S. (2023). Analisis implementasi kurikulum merdeka dan perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1896-1907.